

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan khalayak terhadap dua unggahan akun Instagram @magdalene mengenai feminisme. Peneliti melakukan analisis menggunakan analisis resepsi milik Stuart Hall untuk mengetahui pemaknaan yang dilakukan oleh informan pada dua unggahan @magdaleneid di Instagram dengan topik Seksisme di Tempat Kerja dan Kesetaraan Gender.

Hasil penelitian pertama mengenai unggahan dengan topik Seksisme di Tempat Kerja, terdapat tiga informan yang berada pada posisi dominan. Dua dari lima informan masing-masing berada di posisi negosiasi dan oposisi.

Pada unggahan kedua yang membahas topik kesetaraan gender, terdapat tiga informan yang berada pada posisi dominan. Kemudian, terdapat satu informan yang berada di posisi negosiasi, dan satu informan lagi yang berada pada posisi oposisi.

Pada penelitian di unggahan pertama, terdapat tiga informan di posisi dominan karena mereka setuju dengan apa yang ditulis oleh @magdaleneid mengenai kasus seksisme di tempat kerja. Satu dari dua informan di luar posisi dominan, berada di posisi oposisi karena ia tidak setuju dengan napa yang ditulis oleh @magdaleneid. Informan tersebut berpikir bahwa masih banyak kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi selain Tindakan seksisme seperti yang diceritakan. Kemudian, terdapat satu informan lainnya yang berada pada posisi negosiasi karena ia mengerti dengan baik maksud dan tujuan dari unggahan tersebut. Ia juga tidak menampik kemungkinan seksisme terjadi di lingkungan pekerjaan. Namun, ia masih berpikir bahwa ada kemungkinan lain yang dapat terjadi terkait kasus yang dibahas di unggahan tersebut.

Pada penelitian di unggahan kedua yang membahas tentang kesetaraan gender, terdapat tiga informan yang berada di posisi dominan. Ketiganya merasa setuju dengan opini @magdaleneid mengenai hal-hal apa saja yang bisa dituntut oleh laki-laki dalam pembahasan kesetaraan gender. Informan lainnya masing-masing berada di posisi negosiasi dan oposisi. Untuk informan yang berada pada posisi negosiasi, ia mengaku menerima pesan yang disampaikan dengan sangat baik. Informan tersebut mengakui bahwa memang hal yang disebutkan oleh @magdaleneid pada unggahan tersebut masih sering terjadi di masyarakat saat ini. Namun, menurutnya, opini yang ditulis oleh @magdaleneid bisa terlihat seperti seakan-akan @magdaleneid merendahkan martabat laki-laki. Sama halnya dengan informan yang berada di posisi oposisi. Ia juga berpendapat bahwa hal-hal yang disebutkan oleh @magdaleneid pada unggahan tersebut dapat membuat ricuh laki-laki dan perempuan. Bahwasannya, ia mengaku bahwa unggahan tersebut seperti menggambarkan bahwa laki-laki adalah makhluk yang lemah.

Dari keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa empat dari lima informan menerima pemaknaan dan pesan dengan baik. Adanya perbedaan penerimaan pesan yang didapat oleh informan di antaranya tidak setuju dengan cara penulisan @magdaleneid menyampaikan pesan tersebut, menyangkut personal diri informan, dan ketidaksetujuan dengan opini pada unggahan tersebut. Meskipun terdapat perbedaan penerimaan pesan, tetapi kelima informan mengerti dengan pesan yang ingin disampaikan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan topik penelitian serupa dengan memilih kategori informan dari berbagai usia. Hal itu bertujuan agar pemahaman dan pemaknaan yang didapatkan menjadi lebih beragam dan mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar @magdaleneid dapat terus memberikan informasi seputar feminisme dan isu social lainnya yang menarik dan juga terpercaya. Peneliti berharap agar @magdaleneid memperbanyak konten feminisme yang berasal dari pengalaman pembaca.

